

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perancangan Skripsi dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Baturaja-Martapura STA 0+000 – STA 5+500 Kabupaten OKU Provinsi Sumsel” ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 60 km/jam, pada perancangan jalan ini di rencanakan sebanyak 9 buah tikungan yaitu 3 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS), 3 tikungan *Full Circle* (FC) dan 3 tikungan *Spiral Spiral* (SS).
2. Besar volume pekerjaan galian yaitu 46040.40 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 13418.38 m³
3. Jalan ini terdiri dari 1 jalur 2 lajur 2 arah (2/2 TB) dengan lebar perkerasan 3,5 meter per 1 arah dan bahu jalan 2 x 1,5 meter, serta panjang jalan 5,506 km dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku mutu beton K-350 dengan tebal pelat 21 cm dan *lean mix concrete* dengan tebal 10 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas B dengan tebal 15 cm
4. Bentuk drainase jalan adalah trapesium dan memiliki panjang drainase 5,506 km pada masing-masing sisi jalan. Jumlah titik untuk *box culvert* adalah 8 buah dengan dimensi *box culvert* adalah 1 m x 1 m
5. Rencana anggaran biaya (RAB) Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. **47.558.742.000,00 (Empat Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah)** dengan waktu penyelesaian proyek 192 hari kerja.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada metode bina marga. Desain geomtrik harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memeberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.
2. Dalam perancangan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perancangan dapat lebih ekonomis.
3. Perencanaaan drainase dan *box culvert* harus disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada
4. Dalam membuat manajemen pada proyek harus memperhatikan metode dan perkiraan serta perhitungan yang tepat agar estimasi biaya dan durasi pada proyek dapat lebih efektif dan efisien.